



Analisis Ekonomi & Prospek Pengembangan Transportasi Ikan Hidup

8.1. Analisis Ekonomi

Adapun analisis usaha atau ekonomi transportasi ikan hidup yang dikemukakan pada buku ini tidak disampaikan secara terperinci, tetapi untuk skala satu buah kemasan yang berkapasitas sekitar 2-3 kg ikan (udang). Sebagai contoh dibawah ini akan disajikan analisis ekonomi usaha transportasi udang windu tambak hidup untuk satu buah kemasan yang berkapasitas 2 kg.

Analisis ekonomi diatas yang dimaksud dengan biaya tetap yaitu biaya yang harus dikeluarkan setiap kali melakukan pembiusan untuk transportasi ikan hidup. Sedangkan investasi adalah biaya yang hanya dikeluarkan pada awal usaha ini dilakukan dan untuk proses pembiusan selanjutnya biaya tersebut tidak diperlukan lagi karena peralatannya masih dapat digunakan. Untuk total biaya yang diperlukan pada awal usaha transportasi ikan hidup ini adalah biaya tetap ditambah dengan investasi yaitu sebesar Rp 738.500. Untuk periode pembiusan kedua dan selanjutnya biaya yang dibutuhkan hanya berupa biaya tetap yaitu sebesar Rp 193.500.

Jika udang hidup ini dapat dijual dengan harga 3-4 kali lipat atau sebesar Rp. 180.000 per kg. maka total penjualan adalah 2 x Rp 180.000 atau sebesar Rp. 360.000. Apabila biaya ini



dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan, maka pada awal usaha transportasi kan hidup ini diperoleh kerugian sebesar Rp 378.500 (Rp 738.500 - Rp 360.000).

Sedangkan pada periode kedua dengan total biaya yang dikeluarkan sama dengan biaya tetap yaitu Rp. 193.500, maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp. 166.500 (Rp 360.000 - Rp 193.500) Dari perhitungan diatas diperkirakan modal usaha baru dapat tertutupi pada periode ke tiga, sehingga untuk periode keempat usaha ini baru dapat memperoleh keuntungan bersih.

Analisis usaha transportasi ikan hidup ini yang disajikan secara garis besar pada contoh dibawah ini. Analisis ini tidak memperhitungkan adanya biaya penyusutan investasi, pajak, angka mortalitas, dll, dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel. 4 Analisis usaha transportasi ikan hidup

Alat dan bahan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Biaya Tetap			
1. Udang windu tambak	2 kg	80.000	160.000
2. Kotak styrofoam	1 buah	10.000	10.000
3. Lembaran styrofoam	1	5.000	5.000
4. Serbuk gergaji	lembar	200	1.000
5. Plastik pembungkus	5 kg	50	500
6. Es batu	10 buah	500	5.000
7. Biaya angkut	10 kg	3.000	12.000
Jumlah	4 kg		193.500
Investasi			
1.Bak perendaman serbuk gergaji	1 buah	20.000	20.000
	1 buah	20 000	20.000
2. Rak pencucian serbuk gergaji	1	5.000	5.000
	lembar	20.000	40.000
3.Plastik penjemuran serbuk gergaji	2 buah	40.000	80.000
	2 buah	40.000	160.000
4. Bak pengangkut udang segar	4 buah	50.000	50.000
	1 unit	150.000	150.000
5. Bak penampung udang	1 unit	20.000	20.000
	1 unit		545.000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

6. Bak pembiusan			
7. Alat pengangkut udang segar			
8. Alat pembiusan udang			
9. Alat pembuatan rak kemasan			
Jumlah			
Total			738.500

2.2. Prospek Pengembangan Transportasi Ikan Hidup dengan Sistem Kering

Adanya perubahan transportasi dan perdagangan ikan dari bentuk segar mati menjadi dalam bentuk segar dan hidup menyebabkan harganya meningkat menjadi 3 hingga 4 kali. Pergeseran permintaan ini tampaknya berkaitan langsung dengan adanya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan penduduk bahkan tingkat pendidikan, dan tingkat kesadaran hidupnya. Pola ini akan berkembang terus bersamaan dengan semakin meningkatnya tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia. Peluang ini sangat menarik untuk dimanfaatkan, terlebih mengingat permintaan pasar masih terbuka, persaingan masih terbatas, dan Provinsi Riau memiliki potensi sumberdaya perikanan nilai ekonomis tinggi yang besar seperti jambal siam (*Pangasius sutchi* F) dan ikan baung (*Mystus nemurus* CV). Pemanfaatan peluang ini merupakan terobosan baru yang diharapkan mampu meningkatkan perolehan pendapatan daerah, menciptakan usaha dan lapangan kerja baru. peningkatan nilai tambah dan secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan petani ikan tersebut.

SOAL LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan biaya tetap dalam menjalankan suatu usaha?
2. Apa yang anda ketahui tentang investasi? Jelaskan!
3. Mengapa analisis ekonomi diperlukan dalam mengembangkan suatu usaha?
4. Perubahan transportasi dan perdagangan ikan dari bentuk segar mati menjadi dalam bentuk segar dan hidup menyebabkan



hargaanya meningkat menjadi 3 hingga 4 kali lipat. Bagaimana cara kita untuk memanfaatkan peluang ini?

Jika anda diminta untuk mengembangkan satu usaha transportasi ikan hidup, maka usaha seperti apa yang akan anda kembangkan? Buatlah analisis usaha/ekonomi tentang dari usaha tersebut!

5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dianggap mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.